

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya perkembangan zaman dan semakin derasnya arus globalisasi yang sekarang ini, dunia pendidikan di Indonesia dituntut untuk mampu menyesuaikan diri sehingga menghasilkan generasi yang cerdas, tangguh dan beradaptasi tanpa harus kehilangan karakter dan jati diri. Oleh karena itu sistem pendidikan harus bersifat dinamis terutama ditinjau dari sisi kurikulum, materi, metode pembelajaran, hingga sumber daya manusianya, yaitu tenaga pendidik yang harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi aktual saat ini.

Keberhasilan pembangunan pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai komponen pendukungnya. Salah satu diantaranya adalah kurikulum yang dikembangkan dan digunakan pada tataran satuan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta perkembangan berbagai tantangan dan tuntutan kompetensi yang diperlukan dalam pembangunan peradaban manusia Indonesia yang dicita-citakan pada masa mendatang.

Menurut Novita, (2011:1) Dalam pendidikan nasional guru merupakan profesi yang secara holistik berada pada tingkatan tertinggi. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa.

Kurikulum yang pada saat ini dikembangkan dan diuji cobakan yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam kurikulum 2013 terintegrasi dalam muatan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa, (2014:65) bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 ini akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif; melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang di pelajarnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut pada berbagai aspek lain terutama dalam implementasinya di lapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu, sedangkan pada proses penilaian, dari berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi berbasis kemampuan melalui penilaian proses, portofolio dan penilaian output secara utuh dan menyeluruh, sehingga memerlukan penambahan jam pelajaran.

Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak kurikulum 2013 sedangkan guru yang tidak profesional hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Selain penguatan dan pendampingan terhadap guru, siswa juga membutuhkan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam kurikulum 2013.

Selain itu pemerintah juga berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa. Adanya pendekatan dan penilaian baru yaitu pendekatan saintifik dan penilaian autentik menuntut persiapan guru untuk menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran.

SMA Negeri 1 Gorontalo Utara merupakan salah satu sekolah yang sudah melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal ini bisa dilihat dari sarana prasarana, fasilitas dan sumber belajar yang mendukung, dan beberapa usaha yang sudah ditempuh guru-guru. Sejauh ini guru-guru Fisika di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara selalu melakukan usaha mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013. Seperti diklat-diklat kurikulum,

mengikuti MGMP karena banyak sekali persiapan-persiapan yang harus dilakukan terkait dengan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 di sekolah tersebut dengan melakukan suatu penelitian melalui formulasi judul "**Deskripsi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelajaran Fisika Materi Pengukuran Di Kelas X**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "proses implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran"

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada pembahasan mengenai standar proses yakni yang menyangkut tentang proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana proses implementasi kurikulum 2013 di SMA N 1 Gorontalo Utara pada pelajaran fisika materi pengukuran di kelas X ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Membantu guru dalam menerapkan dan mengembangkan kompetensi pada proses pembelajaran dengan baik dan benar dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang kompetensi guru pada proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013.